

BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Dilihat dari bentuknya, musik vokal yang digunakan dalam upacara *pitra yajña* ada yang berbentuk *kakawin* dan ada yang berbentuk *kidung*. Bentuk *kakawin* ditandai dengan adanya penggunaan *guru-laghu* dan jenis *wirama* tertentu, seperti terlihat pada *Kakawin Bharata Yudha*, *Kakawin Arjuna Wiwaha*, dan *Kakawin Smaradhahana*. Di samping itu, ada juga yang bernafaskan *kakawin* walaupun tidak diikat secara ketat oleh aturan *guru-laghu* seperti terlihat pada syair ketika memandikan jenazah dengan menggunakan *Reng Girisa*. Bentuk lainnya adalah berbentuk *kidung* seperti terlihat pada *Kidung Aji Kembang* dan *Kidung Pangaksama*.

Kidung dan *kakawin* dalam prosesi upacara *pitra yajña* mengemban fungsi tertentu. Beberapa diantaranya adalah fungsi ritual, fungsi estetis, dan fungsi untuk menambah kekhidmatan suasana upacara yang sedang berlangsung. Fungsi ritual berkaitan dengan penggunaannya dalam konteks upacara (*pitra yajña*); sebagai bentuk musik vokal, *kidung* dan *kakawin* secara wujud, isi, dan penyajian mengandung unsur estetika yang tinggi; yang akhirnya, kehadirannya dapat menambah kekhidmatan suasana upacara.

Berkaitan dengan maknanya, *kidung* dan *kakawin* dalam upacara *pitra yajña* mempunyai beberapa makna yaitu makna penyucian, makna perpisahan, makna peleburan, dan makna pengharapan. Makna-makna tersebut sangat berkaitan dengan konteks prosesi upacara yang berlangsung. Hal ini ditandai pula dengan hadirnya

simbol-simbol tertentu melalui kata-kata yang terdapat dalam syair. Oleh karena itu, *kidung*, *kakawin* dan prosesi upacara *pitra yajña* memiliki hubungan yang saling terkait.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri, 2000, "Wacana Seni dalam Antropologi Budaya: Tekstual, Kontekstual dan Post-Modernistis," dalam Heddy Shri Ahimsa-Putra, ed. *Ketika Orang Jawa Nyeni*, Galang Press, Yogyakarta.
- Aryasa, I WM., et al., 1984/1985, *Pengetahuan Karawitan Bali*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pengembangan Kesenian Bali, Denpasar.
- Bandem, I Made, 1999, *Wimba Tembang Macapat Bali*, Yayasan Cipta Budaya Bali, Denpasar.
- Cau Arsana, I Nyoman, 2006, "Prosesi Musik dalam Upacara *Ngaben* di Bali". [Laporan Penelitian], Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M., 2001, *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Donder, I Ketut, 2005, *Esensi Bunyi Gamelan dalam Prosesi Ritual Hindu: Perspektif Filosofis-teologis, Psikologis, Sosiologis, dan Sains*, Paramita, Surabaya.
- Haryono, Timbul, 2008, *Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dalam Perspektif Arkeologi Seni*, ISI Press, Surakarta.
- Merriam, Alan P, 1964, *The Anthropology of Music*, University Press, Northwestern.
- _____. "Metode dan Teknik dalam Etnomusikologi" terj. Santosa dan Rizaldi Siagian dalam R. Supanggah, ed., 1995, *Etnomusikologi*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J., 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nala, Ngurah, 2001, *Upacara Nyiramang Layon*, Paramita, Surabaya.
- Purwita, Ida Bagus Putu, 1989/1990, *Upacara Ngaben*, Proyek Penerbitan Buku-buku Agama Tersebar di 8 (Delapan) Kabupaten Dati II, Denpasar.
- Senen, I Wayan, 2001, "Komparasi Tembang Macapat Jawa dan Bali" dalam *Selonding: Jurnal Masyarakat Etnomusikologi Indonesia*, Volume 1, Nomor 1, Masyarakat Etnomusikologi Indonesia, Yogyakarta.
- Sobur, Alex, 2009, *Semiotika Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Soedarsono, R.M., 2001, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, Bandung.
- Suarjaya, I Wayan, et al., 2008, *Panca Yajña*, Widya Dharma, Denpasar.
- Surada, I Made, 2006, *Dharmagita: Kidung Panca Yajña, Beberapa Wirama, Sloka, Phalawakya, dan Macepat*, Paramita, Surabaya.
- Surayin, Ida Ayu Putu, 2002, *Seri V Upakara Yajña Pitra Yajña*, Paramita, Surabaya.
- Swarsi, S., 2008, *Upacara Maprateka Layon: Sarana Sosialisasi dan Enkulturasasi Nilai Luhur Budaya*, Paramita, Surabaya.
- _____, et al., 1985, *Upacara Tradisional (Upacara Kematian) Daerah Bali*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Jakarta.
- Wiana, I Ketut, 2004, *Makna Upacara Yajña dalam Agama Hindu II*, Penerbit Paramita, Surabaya.
- Zoetmulder, P.J., 1985, *Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*, Penerbit Djambatan, Jakarta.